

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data yang berbentuk angka yang diolah menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya dilakukan pada penelitian inferensial dan untuk menguji hipotesis.¹

Menurut Sugiyono dalam Buku Metode Penelitian Bisnis mengatakan bahwa “Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.²

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Arikunto menjelaskan “variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat.” Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas”.³ Adapun variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas. 2003.), 14

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 97.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau akibat pada variabel lain.⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya yang Kinerja Guru dinyatakan X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar siswa yang dinyatakan Y.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak”, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandat yang beralamat di Jalan Raya Kandat No. 151 Kandat, Kab. Kediri, Jawa Timur 64173.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁶ Berikut populasi siswa MAN Kandat.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57.

⁵ Ibid.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa MAN KANDAT

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	82	136	218
Kelas XI	93	160	253
Kelas XII	70	150	220
Total	245	446	691

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Berikut rumus perhitungan sampel menurut Issacc dan Michael untuk kesalahan 5% :

Tabel 3.2
Rumus Issacc dan Michael⁸

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 691 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (691-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{663,53}{2,685}$$

s = 247,12 dibulatkan menjadi 247.

Keterangan:

s = sampel

⁷ Ibid., 120.

⁸ Ibid., 128.

$\lambda = \text{chi}$ (untuk kesalahan 1% dan 5% $\text{chi}=3,841$)

$N = \text{Populasi}$

$P = \text{Peluang benar (0,5)}$

$Q = \text{Peluang salah (0,5)}$

$d = \text{perbedaan yang diharapkan adalah 5\% (0,05)}$

Dari perhitungan diatas jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 247 responden dari jumlah populasi 691 dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Angket

Menurut Arikunto metode angket yaitu pernyataan tertulis yang digunakan untuk mencari dan memperoleh informasi dari responden tentang data pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.⁹ Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.¹⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.¹¹ Dalam angket yang akan diberikan dan diisi oleh responden berupa pernyataan yang harus dijawab dengan 5 pilihan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara. 2006), 151

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas. 2003.), 199

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142-143.

jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang, dan Tidak Pernah.

5. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, perlu adanya instrumen penelitian. Yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah "alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode".¹²

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrumen penelitian ini disusun berdasarkan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam setiap item pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban, yakni lain : Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang, dan Tidak Pernah.¹³

Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu Selalu=5, Sering=4, Kadang-Kadang=3, Jarang=2, Tidak Pernah=1.

Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu : Selalu=1, Sering=2, Kadang-Kadang=3, Jarang=4, Tidak Pernah=5.

Tabel 3.3

Pedoman Scoring Data¹⁴

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .,121.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,169.

SELALU	5	1
SERING	4	2
KADANG-KADANG	3	3
JARANG	2	4
TIDAK PERNAH	1	5

Adapun kisi-kisi angket dari dua variabel yakni kinerja guru terhadap motivasi belajar, yang mana sesuai aspek-aspek yang dengan Teori kinerja guru yang sudah dijelaskan:

TABEL 3.4
BLUE PRINT KINERJA GURU¹⁵

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kemampuan Merencanakan Program Belajar Mengajar	1. Tujuan Pembelajaran	1,2,3	4,5	5
	2. Materi/Isi Pembelajaran	6,7	8,9	4
	3. Metode Pembelajaran	10,11	12,13,14	5
	4. Evaluasi Pembelajaran	15,16,17	18,19	5
Melaksanakan Proses Belajar Mengajar	1. Kegiatan Pembuka	20,21,22	23,24,25	6
	2. Kegiatan Inti	26,27,28	29,30,31	6
	3. Kegiatan Penutup	32,33,34	35,36,37	6
Menilai Kemajuan Proses Belajar Mengajar	1. Ulangan Harian	38,39,40	41,42,43	6
	2. UTS	44,45	46,47,48	5
	3. UAS	49,50	51,52	4
	4. Sikap	53,54	55, 56,57	5
Menguasai Bahan Pembelajaran	1. Kemampuan guru menguasai bidang studi	58,59,60	61,62	5
	2. Kemampuan guru menguasai bahan pendalaman	63,64,65	66,67	5
Jumlah		34	33	67

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru AlgensidoOffset, 2004), 107.

TABEL 3.5
BLUE PRINT MOTIVASI BELAJAR SISWA¹⁶

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kebutuhan fisiologis	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi (1. makan, 2. Tidur, 3. Badan sehat)	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7,9,10,12	8,11,13	7
Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Adanya suasana belajar yang nyaman	14,15,16	17,18,19	6
Kebutuhan sosial	Adanya kerjasama dengan orang lain	20,38,40	21,37,19	6
Kebutuhan penghargaan	Adanya penghargaan dari diri sendiri	22,24	23,25	4
	Adanya penghargaan dari orang lain	26,28	27,29	4
Kebutuhan akan aktualisasi diri	Keinginan untuk mengembangkan diri	30,32,34,35	31,33,36	7
Jumlah		21	19	40

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 77.

6. Analisis Data

Menurut Sugiyono “statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.¹⁷

Dalam statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan mean, standard deviasi, range, varians, frekuensi dan prosentase dari masing-masing variabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis non-parametris karena jenis data yang dianalisis yaitu data interval atau ordinal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kendall’s tau.

Dengan membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} dengan ketentuan:

Ho diterima $Z_{hitung} < Z_{tabel}$

Ho ditolak $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini dengan membandingkan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Ho diterima Probabilitas > taraf nyata (α)

Ho ditolak Probabilitas \leq taraf nyata (α)¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 29.

¹⁸ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss Dan Excel*, (Kediri: IAIT Press,2009), 142.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Persiapan, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan pada langkah ini antara lain:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Kegiatan tabulasi ini antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

a. Menguji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total. Uji validitas data ini menggunakan rumus:¹⁹

$$r. pq = \frac{(r. tp)(SDy) - (SDx)}{\sqrt{(SDy)^2 + (SDx)^2 - (r. tp)(SDx)(SDy)}}$$

Keterangan:

¹⁹ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 8.

$r.pq$ = angka korelasi setelah dikoreksi

$r.tp$ = angka korelasi sebelum dikoreksi

SDy = standard deviasi skor total

SDx = standard deviasi item

b. Menguji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Selain itu juga menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama.²⁰ Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:²¹

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dimana

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item

σ_1^2 = Varians total

N = Jumlah Responden

²⁰ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 13.

²¹ *Ibid.*, 21.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:²²

a. Mean, dengan rumus

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

b. Standar deviasi, dengan rumus

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}}$$

c. Varians, dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}$$

d. Nilai range, dengan rumus

$$(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

\sum = Epsilon (dibaca jumlah)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

s^2 = Varians Sampel

s = Simpangan Baku Sampel

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 29.

5. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis *kendall's tau*.

Dalam analisis *kendall's tau* langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Dan pengujiannya menggunakan SPSS versi 21, dengan kaidah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka distribusi sebaran skor variabel dikatakan normal. Karena sig. Untuk variabel x (0,000) dan variabel y (0.018) itu lebih rendah dari 0,05 maka kedua data variabel itu berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Teknik yang dipakai dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif dengan analisis *kendall's tau* dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 21. Untuk menjawab ada tidaknya

pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandat.

Dengan membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} dengan ketentuan:

Ho diterima $Z_{hitung} < Z_{tabel}$

Ho ditolak $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini juga dengan membandingkan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Ho diterima Probabilitas $>$ taraf nyata (α)

Ho ditolak Probabilitas \leq taraf nyata (α)

Berikut rumus untuk mencari nilai Z_{hitung} :

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Z = Z_{hitung}$

τ = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

Langkah-langkah analisis data untuk mencari pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan.

